

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan atas pengaruh penerapan *corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, terhadap kualitas laporan keuangan dengan indikator volatilitas penjualan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan *corporate governance* dengan indikator kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan indikator pengukuran yaitu volatilitas penjualan.
2. Tinggi atau rendahnya kepemilikan manajerial atau kepemilikan institusional tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan.
3. Kepemilikan institusional serta kepemilikan manajerial hanya mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, namun belum mampu untuk memberikan dorongan agar perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.
4. Terdapat faktor-faktor lain diluar variabel independen penelitian yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara lebih signifikan, seperti faktor kinerja keuangan perusahaan, leverage dan ukuran perusahaan.
5. Corporate governance yang masih baru di Indonesia dan belum sepenuhnya diimplementasikan dengan baik oleh perusahaan dapat

menjadi salah satu kemungkinan tidak berpengaruhnya variabel-variabel pada penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan berupa :

1. Sampel tidak mencakup perusahaan perbankan, oleh karena itu hasil yang didapatkan dari pengujian tidak dapat berlaku terhadap perusahaan perbankan.
2. Penelitian hanya menggunakan dua variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dalam menjelaskan masalah yang diangkat dalam penelitian.
3. Variabel independen dalam menggambarkan penerapan corporate governance pada penelitian ini hanya mencakup mekanisme internal penerapan corporate governance.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dalam penerapan corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Namun ketika porsi kepemilikan institusional semakin rendah, maka akan semakin berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat kita simpulkan bahwa ketika kepemilikan saham sebuah perusahaan lebih didominasi oleh kepemilikan manajerial dan/atau kepemilikan oleh masyarakat umum maka kualitas laporan keuangan akan lebih baik. Sehingga dalam menetapkan porsi kepemilikan saham, perusahaan sebaiknya menetapkan batas untuk

kepemilikan saham institusional, sehingga tujuan pengawasan yang diharapkan dari pemilik saham institusional dapat terlaksana dengan maksimal dan disisi lain, perusahaan juga tetap dapat mencapai tujuannya.

5.4 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya yang didasarkan pada keterbatasan penelitian ini berupa:

1. Ruang lingkup penelitian dapat diperluas dengan menambah jumlah sampel atau meneliti sektor lain.
2. Variabel penelitian juga dapat ditambahkan dengan faktor lainnya yang berkaitan dengan penerapan corporate governance
3. Alat ukur atau indikator lain untuk mengukur kualitas laporan keuangan sangat disarankan
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen terkait penerapan corporate governance dari sisi mekanisme eksternal

